

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada tujuan, tahapan pengembangan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV serta mengacu pada rumusan masalah maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran kondisi objektif penggunaan kartu kembang motorik, dan ditemukan banyak kelemahan dalam penggunaannya, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan guru mendeteksi hambatan perkembangan motorik. Kelemahan kartu kembang motorik tersebut digunakan oleh peneliti sebagai dasar dalam proses mengembangkan aplikasi sistem pakar pendeteksi hambatan perkembangan motorik, kelemahan tersebut dikategorikan kedalam empat aspek, yaitu aspek penggunaan (*usability*), konten, bahasa dan tampilan (*user interface*).
- 2) Aplikasi sistem pakar pendeteksi hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun yang telah dikembangkan peneliti terbukti *applicable* dan efektif.
- 3) Aplikabilitas aplikasi sangat terkait dengan keterlaksanaan penggunaan aplikasi sistem pakar. Aspek kunci aplikabilitas aplikasi ada pada keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan aplikasi pada empat aspek, yaitu aspek penggunaan (*usability*), konten, bahasa, dan tampilan (*user interface*).
- 4) Aplikasi terbukti memberi dampak terhadap peningkatan kemampuan guru yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan perolehan dari hasil rata-rata persentase kemampuan guru pada saat *pre-test* memperoleh rata-rata sebesar 50,8% dan pada saat *post-test* memperoleh rata-rata sebesar 85,31% dan peningkatan skor memperoleh rata-rata 34,5%.
- 5) Hasil uji hipotesis menggunakan uji t-test sample berpasangan dengan bantuan

aplikasi SPSS menunjukkan bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Hi diterima”. Artinya aplikasi sistem pakar pendeteksi hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mendeteksi hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun.

4.1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diungkapkan, direkomendasikan sebagai berikut:

1) Bagi Guru PAUD

Mengacu pada keberhasilan aplikasi sistem pakar pendeteksi hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun dalam meningkatkan kemampuan guru mendeteksi hambatan perkembangan motorik maka peneliti merekomendasikan aplikasi ini untuk dijadikan rujukan dan pedoman dalam memberikan layanan yang tepat terkait perkembangan motorik serta menjadi landasan pemecahan masalah pemenuhan kebutuhan pendidik dalam mendeteksi dan menangani anak yang mengalami hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan aplikasi ini dapat diuji secara luas agar dapat didesiminasi atau disebarluaskan, sehingga semua taman kanak-kanak dan pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat merasakan manfaat dari keunggulan aplikasi sistem pakar pendeteksi hambatan perkembangan motorik anak usia 2-6 tahun ini.